

ABSTRAK

Chasanah, Rizki Faridhotul. 2024. *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Kebersihan Kulit Serta Kuku Menggunakan Video Animasi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Pada Siswa Sekolah Dasar*, Skripsi, Poltekkes Kemenkes Malang Prodi Sarjana Terapan Promosi Kesehatan, Pembimbing I : Tavip Dwi Wahyuni, S.Kep.Ns. M.Kes, Pembimbing II : Dr. Farida Halis, S.Kp, M.Pd.

Pada usia sekolah dasar, perkembangan anak menjadi fokus penting. Anak-anak membutuhkan pengawasan yang ketat terhadap kesehatan mereka karena sering terlibat dalam berbagai aktivitas di lingkungan yang mungkin kotor, meningkatkan risiko penyakit. Ketidaktahuan dan kurangnya praktik kebersihan pribadi pada anak dapat menyebabkan mereka kurang memperhatikan kebersihan diri, termasuk merawat kulit dan kuku. Diperlukan pendidikan kesehatan tentang kebersihan kulit dan kuku untuk mencegah penyakit yang disebabkan oleh kulit dan kuku yang tidak bersih seperti kecacangan, skabies dan diare. Penelitian bertujuan mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan tentang kebersihan kulit serta kuku terhadap pengetahuan dan sikap pada siswa sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *pre - eksperimental one group pretest - posttest*. Populasi adalah seluruh siswa kelas 5 SDN 2 Mulyoagung Kabupaten Malang 30 siswa. Pengambilan sampel menggunakan *total sampling* sehingga jumlah sampel 30 siswa. Instrumen berupa kuesioner pengetahuan dan kuesioner sikap yang telah di uji validitas dan reliabilitas. Media yang digunakan adalah video animasi. Uji yang digunakan yaitu uji *Wilcoxon* dengan tingkat kepercayaan 95%. Diperoleh pengetahuan $p < 0,000$ atau $p < 0,005$, sikap $p < 0,000$ atau $p < 0,005$, menolak hipotesis nol (H_0) dan menerima hipotesis alternatif (H_a), yang mengindikasikan bahwa ada pengaruh bermakna pendidikan kesehatan tentang kebersihan kulit serta kuku menggunakan video animasi terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap pada siswa sekolah dasar, dimana sebelum pendidikan kesehatan, pengetahuan kurang 76,7% dan sikap negatif mencapai 60%. Setelah intervensi, pengetahuan yang baik meningkat menjadi 93,3% dan sikap positif 93,3%. Penggunaan pendekatan ini dapat dijadikan alternatif dalam program pendidikan kesehatan tentang kebersihan kulit dan kuku.

Kata Kunci: Pendidikan Kesehatan, Kebersihan Kulit dan Kuku, Video Animasi, Pengetahuan, Sikap, Siswa Sekolah Dasar